

**IMPLEMENTASI *GREEN* HOTEL MANAGEMENT DENGAN
PEMANFAATAN LIMBAH CAIR UNTUK MENGURANGI
PEMAKAIAN AIR BERSIH DI HOTEL VILA OMBAK
GILI TRAWANGAN LOMBOK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

ADAM MALIK

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI *GREEN HOTEL MANAGEMENT* DENGAN
PEMANFAATAN LIMBAH CAIR UNTUK MENGURANGI
PEMAKAIAN AIR BERSIH DI HOTEL VILA OMBAK
GILI TRAWANGAN LOMBOK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

ADAM MALIK

NIM. 2115854014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata di Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

ADAM MALIK

NIM. 2115854014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA JURUSAN
PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali
- 80364 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Malik
NIM : 2115854014
Program Studi : Manajemen Bisnis Pariwisata
Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Dengan ini Menyatakan bahwa judul skripsi:

**IMPLEMENTASI *GREEN HOTEL MANAGEMENT* DENGAN
PEMANFAATAN LIMBAH CAIR UNTUK MENGURANGI
PEMAKAIAN AIR BERSIH DI HOTEL VILA OMBAK
GILI TRAWANGAN LOMBOK**

Benar bebas dari plagiat dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,

Adam Malik

SKRIPSI

IMPLEMENTASI *GREEN HOTEL MANAGEMENT* DENGAN
PEMANFAATAN LIMBAH CAIR UNTUK MENGURANGI
PEMAKAIAN AIR BERSIH DI HOTEL VILA OMBAK
GILI TRAWANGAN LOMBOK

ADAM MALIK
NIM. 2115854014

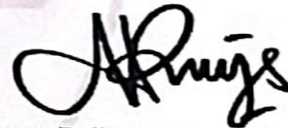
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Gede Ginaya, M. Si
NIP. 196609191993031002

Pembimbing II,



I Nyoman Rajin Aryana, S.Pd., M. Hum
NIP. 197507042002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata



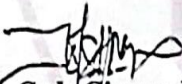
Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph. D
NIP. 196312281990102001

**IMPLEMENTASI *GREEN HOTEL MANAGEMENT* DENGAN
PEMANFAATAN LIMBAH CAIR UNTUK MENGURANGI
PEMAKAIAN AIR BERSIH DI HOTEL VILA OMBAK
GILI TRAWANGAN LOMBOK**

Telah diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:
Hari Kamis, Tanggal 11, Bulan Agustus, Tahun 2022

PENGUJI

KETUA:



Dr. Gede Ginaya, M. Si
NIP. 196609191993031002

ANGGOTA:



1. Dra. I.A. Kade Werdika Damayanti, M.Par
NIP. 196405011990112001



2. Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H.
NIP. 197203042005012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi *Green Hotel Management* Dengan Pemanfaatan Limbah Cair Untuk Mengurangi Pemakaian Air Bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan”**.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi yang merupakan syarat dalam menyelesaikan pendidikan D4 Terapan Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak kendala yang dihadapi akibat terbatasnya pengetahuan ataupun sumber-sumber yang menunjang yang penulis miliki, namun berkat adanya bimbingan dan dukungan yang positif dari berbagai pihak, proposal penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Rasa terima kasih tersebut disampaikan kepada:

- a. I Nyoman Abdi, S.E., M. eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
- b. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph. D selaku Ketua Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

- c. Dr. Gede Ginaya, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan pengarahan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
- d. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama proses pembuatan proposal penelitian ini.
- e. Dr. Gede Ginaya, M. Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan motivasi, sehingga skripsi ini selesai tepat waktu dan I Nyoman Rajin Aryana, S. Pd, M. Hum selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
- f. Keluarga, teman, dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi serta dukungan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari proposal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Badung, Agustus 2022

Penulis

**GREEN HOTEL MANAGEMENT IMPLEMENTATION BY UTILIZING
LIQUID WASTE TO REDUCE THE USE OF CLEAN WATER IN HOTEL
VILA OMBAK GILI TRAWANGAN**

**ADAM MALIK
NIM. 2115854014**

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of Green Hotel Management by utilizing liquid waste to reduce the use of clean water at Hotel Vila Ombak Gili Trawangan. To find out how significant the efficiency of implementing Green Hotel Management with the use of liquid waste is to reduce the use of clean water at Hotel Vila Ombak Gili Trawangan. Data collection methods used are observation, documentation, structured interviews, and literature study. The analysis techniques used in this research are univariate analysis and simple linear regression analysis. The results showed that Hotel Vila Ombak Gili Trawangan has implemented the concept of Green Hotel Management. This can be seen from treating waste, using environmentally friendly products, even treating waste and being able to use clean water efficiently. Based on the results of the analysis using linear analysis of wastewater treatment, it is predicted that clean water efficiency can be as much as 95%. It can be seen from 50 M³ of treated waste that can produce 47.5 M³ of clean water. Based on the results of the analysis using the product moment formula, it is known that there is a correlation between waste treatment and clean water efficiency and that they obtained a value of $r = 0.336$ in the low category. Waste treatment carried out at Hotel Vila Ombak is a very good thing and has a positive impact, especially on the surrounding environment. The first impact is that it does not damage the surrounding environment because the waste is treated properly. Second, it can reduce the use of clean water.

Keyword: Green Hotel Management, Liquid waste treatment, clean water efficiency, Impact of waste treatment.

**IMPLEMENTASI GREEN HOTEL MANAGEMENT DENGAN
PEMANFAATAN LIMBAH CAIR UNTUK MENGURANGI
PEMAKAIAN AIR BERSIH DI HOTEL VILA OMBAK
GILI TRAWANGAN LOMBOK**

**ADAM MALIK
NIM. 2115854014**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi Green Hotel Management dengan pemanfaatan limbah cair untuk mengurangi pemakaian air bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan. Untuk mengetahui seberapa signifikan efisiensi implementasi Green Hotel Management dengan pemanfaatan limbah cair untuk mengurangi pemakaian air bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara terstruktur, dan studi kepustakaan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariate analisis, dan analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel Vila Ombak Gili Trawangan telah menerapkan konsep Green Hotel Management hal tersebut dapat dilihat dengan cara pengolahan limbah, menggunakan produk ramah lingkungan, bahkan mengolah limbah serta dapat mengoptimalkan penggunaan air bersih. Berdasarkan hasil analisis menggunakan analisis linier pengolahan limbah cair diprediksi dapat mengoptimalkan air bersih sebanyak 95%, hal tersebut dapat dilihat dari 50 M3 limbah yang diolah dapat menghasilkan 47,5 M3 air bersih. Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus product moment. Di ketahui ada korelasi Pengolahan limbah dengan efisiensi air bersih dan diperoleh nilai sebesar $=0,336$ dalam kategori rendah. Pengolahan limbah yang dilakukan di Hotel Vila Ombak merupakan suatu hal yang sangat baik dan berdampak positif terutama bagi lingkungan sekitar. Dampak yang pertama tidak merusak lingkungan sekitar, karena limbah diolah secara baik. Kedua dapat mengurangi pemakaian atau penggunaan air bersih.

Kata kunci: *Green Hotel Management*, pengolahan limbah cair, efisiensi air bersih, dampak pengolahan limbah.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN SAMPUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 landasan teori	10
2.1.1 Definisi Hotel.....	10
2.1.2 Engineering Hotel	13
2.1.3 Pengolahan Limbah.....	14
2.1.4 Limbah Cair	16
2.1.5 Pemanfaatn Limbah	17
2.1.6 Baku Mutu Air Limbah.....	17
2.1.7 Air Bersih.....	19
2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
3.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian.....	26
3.3 Identifikasi Variabel	26
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Istrumen Penelitian.....	28
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
3.8.1 Univariate Analisis	31

3.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana	32
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Hotel vila Ombak	33
4.1.1 Fasilitas dan Bidang Usaha Hotel Vila Ombak	34
4.1.2 Pengalaman Liburan di Hotel Vila Ombak.....	37
4.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description	39
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Implementasi Green Hotel Management dengan pemanfaatan limbah cair untuk mengurangi pemakaian air bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan.....	42
4.2.2 Efisiensi Implementasi Green Hotel Management dengan Pemanfaatan Limbah Cair untuk Mengurangi Pemakaian Air Bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan.....	45
4.3 Pembahasan.....	51
4.3.1 Hotel Vila Ombak menerapkan Green Hotel Management	50
4.3.2 Pengolahan Limbah di Hotel Villa Ombak.....	51
4.3.3 Efisiensi Air Bersih dari Hasil Pengolahan Limbah di Hotel Villa Ombak	56
BAB V Simpulan dan Saran	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Gili Trawangan.....	5
Gambar 2. <i>Superior Lumbung Terrace</i>	36
Gambar 3. <i>Traditional Lumbung Hut</i>	37
Gambar 4. <i>Deluxe Ombak Room</i>	38
Gambar 5. <i>Deluxe Family Bungalow</i>	39
Gambar 6. <i>Deluxe Terrace Room</i>	40
Gambar 7. Akoya Pool Villa.....	41
Gambar 8. Restoran & Bar.....	42
Gambar 9. Blue Beach Bar.....	42
Gambar 10. Rapat, Intensif dan Acara	44
Gambar 11. Kolam Renang.....	45
Gambar 12. Bioskop Terbuka	46
Gambar 13. Ombak Spa	47
Gambar 14. Olahraga Air.....	48
Gambar 15. Aktivitas Hotel	49
Gambar 16. Struktur Organisasi.....	50
Gambar 17. Bak Penampungan Limbah Kitchen.....	57
Gambar 18. Bak Penampungan Limbah	57
Gambar 19. Ilustrasi MBG.....	59
Gambar 20. Ilustrasi Perbandingan Gelembung	60
Gambar 21. Pipa Penyedotan iar Laut.....	69
Gambar 22. Pompa Air Laut	70
Gambar 23. Bak Penampungan Air Laut	70
Gambar 24. Mesin Reverse Osmosis system	71
Gambar 25. Bak Penampungan Air Bersih	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Baku Mutu Air Domestik Tersendiri	20
Tabel 2. Perbandingan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. Data Responden Dalam Penelitian.....	54
Tabel 5. Hasil Wawancara Dengan Respomden	54
Tabel 6. Laporan Harian Pengolahan Limbah	55
Tabel 7. Perhitungan X^2 , Y^2 , XY	62
Tabel 8. Interpretasi Nilai r	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2: Narasumber Wawancara.....	78
Lampiran 4: Hasil Wawancara.....	79
Lampiran 4: Foto-foto kegiatan penelitian.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Pesatnya jumlahnya kunjungan wisatawan merupakan kondisi yang sangat menguntungkan. Perkembnagan pariwisata ini pada Gilirannya mendorong berkembangnya berbagai bidang usaha yang mendukung sektor pariwisata seperti akomodasi, transportasi, kuliner dan sebagainya. Akomodasi merupakan tempat penginapan atau peristirahatan sementara para wisatawan selama melakukan wisata, tempat hiburan dan rekreasi merupakan tujuan wisata. Penyelenggaran sistem pariwisata dapat berjalan dengan sempurna bila komponen-komponen tersebut saling mendukung satu dengan yang lainnya. Perusahaan yang tergolong dalam industri pariwisata mempunyai keterkaitan satu sama lain dalam mendukung suksesnya kegiatan kepariwisataan.

Industri perhotelan memiliki peranan penting dalam berkembangnya sektor industri pariwisata. Dilihat dari keuntungan ekonomi yang diperoleh industri perhotelan dapat dikatakan bahwa industri ini memiliki peranan yang cukup kuat dalam segi perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari sebuah peningkatan pendapatan bagi suatu Negara pada setiap bidang industri perhotelan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan bagi Negara-Negara yang sedang berkembang. Usaha perhotelan saat ini berkembang pesat dimana masing-masing hotel harus bersaing ketat untuk dapat terus tumbuh dan berkembang. Persaingan dimulai dari

berbagai macam servis serta fasilitas yang lengkap, bahkan dari tarif yang ditawarkan beragam (PERMENPAR No.PM.53/HM.001/MPEK/2013).

Semakin berkembangnya industri pariwisata terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang mungkin dapat terjadi kedepannya sehingga perlu adanya perhatian khusus dan penyelesaian. Hal ini juga berlaku pada industri perhotelan. Industri hotel telah menjadi salah satu industri yang dapat mengembangkan perekonomian disuatu daerah. Namun seiring dengan berkembangnya industri perhotelan maka muncul pula berbagai pertentangan yang berasal dari masyarakat. Salah satunya adalah perihal adanya dampak negatif pada lingkungan akibat pembangunan hotel tersebut. Hal ini membuat pemerintah menghadapi dua pilihan antara meningkatkan pendapatan daerah atau menyelamatkan lingkungan. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa ada beberapa daerah wisata yang memiliki banyak potensi alam sebagai tujuan wisata sehingga menjadi sasaran investor untuk mengembangkan bisnis mereka.

Industri perhotelan memberikan dampak yang cukup besar terhadap lingkungan disekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah konsumsi energi dan kebutuhan air yang cukup tinggi. Kebutuhan air di hotel jumlahnya jauh berlipat lipat lebih besar daripada kebutuhan air dirumah tangga biasa. Dapat dibayangkan konsumsi air yang ada dihotel jika hotel tersebut memiliki jumlah kamar yang cukup banyak. Begitu pula dengan jumlah energi listrik yang ada di hotel. Konsumsi energi listrik pada sebuah hotel tentunya berkali lipat lebih tinggi dari pada konsumsi energi listrik pada rumah tangga. Serta yang tidak kalah penting

yakni banyaknya jumlah limbah dan sampah yang diproduksi oleh hotel dari segala bentuk aktivitasnya tentu bukanlah jumlah yang dapat dikatakan sedikit.

Tumbuh kembangnya berbagai usaha perhotelan terutama dipusat perkotaan dan kawasan pariwisata akan menghasilkan berbagai limbah, salah satunya adalah limbah cair. Untuk tetap menjaga kondisi lingkungan agar tetap bersih dan sehat, maka limbah cair tersebut harus diolah sesuai dengan karakteristiknya.

Usaha perhotelan yang berkembang cepat mengakibatkan timbulnya pencemaran yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Limbah cair yang berasal dari hotel dapat digolongkan sebagai limbah domestik atau limbah rumah tangga. Namun perbedaannya adalah limbah yang berasal dari hotel jauh lebih banyak daripada limbah yang berasal dari rumah tangga. Oleh sebab itu perlu dilakukan dan dikembangkan suatu usaha untuk dapat mengatasi atau mengurangi dampak negatif oleh kegiatan tersebut (Kencanawati,2016).

Limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungannya karena tidak mempunyai nilai ekonomi. Limbah tersebut dapat berupa limbah padat, limbah cair, maupun limbah gas. Jenis limbah ini bisa dikeluarkan oleh satu industri dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan nilai ekonomisnya, limbah dibedakan menjadi limbah yang mempunyai nilai ekonomis dan limbah yang tidak memiliki nilai ekonomis. Limbah yang memiliki nilai ekonomis yaitu limbah dengan cara melalui unit suatu proses lanjut akan memberikan suatu nilai tambah, sedangkan limbah non-ekonomis yaitu suatu limbah walaupun telah dilakukan proses lanjut dengan cara apapun tidak akan memberi nilai tambah kecuali sekedar mempermudah sistem pembuangan.

Limbah cair hotel adalah limbah dalam bentuk cair yang dihasilkan oleh kegiatan hotel yang dibuang ke lingkungan dan diduga dapat menurunkan kualitas lingkungan. Limbah cair tersebut berupa air yang telah digunakan yang berasal dari hotel meliputi air buangan dari kamar mandi, tempat cuci atau tempat memasak, *laundry* dan fasilitas hotel lainnya.

Pengolahan limbah cair yang tidak benar akan menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan akan menimbulkan kesan kotor, kumuh dan bau busuk yang menyengat. Jika hal itu terjadi maka bisa dipastikan tidak akan ada tamu yang mau menginap dihotel tersebut. Bila semua limbah cair yang dihasilkan dari berbagai macam kegiatan termasuk kegiatan perhotelan dibuang secara langsung ke badan air atau hanya dibuang langsung ke tanah tanpa diolah terlebih dahulu, ini akan menimbulkan pencemaran pada badan air dan tanah. Akibatnya air tanah tidak layak dikonsumsi lagi dan tanah bisa saja tidak subur lagi. Limbah cair hotel juga dapat tergenang dan biasa menimbulkan bau busuk dan dapat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.

Gili Trawangan adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah barat Lombok dengan panjang 3 km dan lebar 2 km serta luas kawasangn Gili Trawangan 2.954 meter. Di Gili Trawangan sekarang populasi penduduk sudah cukup padat mulai dari penduduk local dan orang yang berkerja pada hotel, restoran baik para pariwisataawan yang berdatangan setiap harinya. Semakin banyak penduduk di sebuah pulau yang kecil maka limbah cair pun tidak terelakkan semakin banyak dan bisa mencemarkan lingkungan sekitar pulau, bila limbah cair ini tidak tertangani

dengan baik atau tidak diolah dengan benar maka pencemaran lingkungan akan terjadi sangat buruk.



Gambae 1. Peta pulau Gili Trawangan

Air bersih memiliki peran vital, serta sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup secara umum, dan khususnya manusia untuk kelangsungan hidupnya. Melihat kondisi yang dihadapi saat ini, yang penuh dengan pencemaran sangatlah sulit memperoleh air bersih, terutama di sekitaran kawasan wisata khususnya di Gili Trawangan Lombok. Jika hal tersebut tidak dicarikan solusi yang terbaik, bisa dipastikan kawasan tersebut tidak dapat ditemukan lagi air bersih atau sumber air bersih.

Hotel Vila Ombak yang merupakan salah satu Barometer hotel yang ada di Gili Trawangan dengan teliti dalam setiap kegiatan operasionalnya selalu sangat

concern untuk selalu peduli dalam mengurangi dampak terhadap lingkungan. Menurut Green Hotel Association, green hotel adalah hotel yang menghemat penggunaan air dan energi dengan cara yang konstruktif dan mengurangi limbah padat untuk menjaga lingkungan (Holcomb, Upchurch, & Okumus, 2007).

Menurut Yu, et al (2017), kegiatan operational seluruh departmen yang ada pada hotel menimbulkan dampak lingkungan termasuk bagian housekeeping, kitchen, laundry, landscape, hingga front office dan back office. Dalam operational tidak menutup kemungkinan terjadinya pencemaran antara lain pencemaran air, pencemaran sanitari, penurunan kualitas ekosistem dan lain sebagainya. Dalam hal ini hotel sangat perlu dalam menerapkan prinsip prinsip green hotel yang berkontribusi dalam meminimalkan biaya-biaya yang di timbulkan dan sebaliknya bisa meningkatkan keuntungan hotel, kenyamanan dan kepuasan tamu meningkat serta menjadikan loyal customer, berperan melestarikan lingkungan serta mendapatkan keunggulan kompetitif, serta memberikan pengalaman yang di sebut dengan green experience (abdou et al.,2020). Green Experience merupakan pengalaman ramah lingkungan yang di rasakan para tamu selama menginap di hotel, sehingga untuk meningkatkan green experience maka hotel harus memberikan kenyamanan bagi tamu untuk terlibat dalam praktek ramah lingkungan sebagai prinsip dari penerapan green hotel (Yu et al., 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Chief Engineering, Team Managemen di Hotel Vila Ombak dan masyarakat sekitar, Hotel Vila Ombak telah mengimplementasikan *Green Management* dengan pilar implementasi dari konsep *Green Hotel* dengan berbagai program untuk tetap melestarikan lingkungan. Maka

dari itulah peneliti tertarik untuk mengajukan judul “**Implementasi *Green Hotel Management* Dengan Pemanfaatan Limbah Cair Untuk Mengurangi Pemakaian Air Bersih Di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan Lombok**”

1.2 Rumusan Masalah

Agar dapat menyederhanakan pembuatan proposal ini, berikut adalah beberapa masalah yang akan dibahas terkait dengan pemanfaatan limbah cair, yaitu:

1.2.1 Bagaimanakah implementasi *Green Hotel Management* dengan pemanfaatan limbah cair untuk mengurangi pemakaian air bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan?

1.2.2 Seberapa efisiensi implementasi *Green Hotel Management* dengan pemanfaatan limbah cair untuk mengurangi pemakaian air bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah

1.3.1 Untuk mengetahui implementasi *Green Hotel Management* dengan pemanfaatan limbah cair untuk mengurangi pemakaian air bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan.

1.3.2 Untuk mengetahui seberapa signifikan efisiensi implementasi *Green Hotel Management* dengan pemanfaatan limbah cair untuk mengurangi pemakaian air bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi penulis mengenai teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan kondisi pekerjaan dan memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya dalam dunia kerja dan pemanfaatan hasil limbah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Dapat mengembangkan kreatifitas dan ide yang dimiliki mahasiswa. Hasil kajian ini dapat dijadikan acuan dalam menambah dan memperluas wawasan bagi mahasiswa dalam mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat menambah informasi bagi para peneliti berikutnya yang akan menganalisis masalah yang serupa dengan tujuan memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian yang sudah ada.

3. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk manajemen hotel dalam mengimplementasikan *green hotel management* melalui pengolahan limbah cair.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Green Hotel Management dengan Pemanfaatan Limbah Cair untuk Mengurangi Pemakaian Air Bersih di Hotel Vila Ombak Gila Trawangan Lombok. Berikut merupakan beberapa kesimpulan dan saran, seperti:

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menjelaskan tentang Implementasi Green Hotel Management dengan Pemanfaatan Limbah Cair untuk Mengurangi Pemakaian Air Bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan Lombok berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan, seperti:

5.1.1 Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan, dapat dipastikan Hotel Vila Ombak yang berada di Gili Trawangan Lombok sudah menerapkan konsep "*Green Hotel Management*". Salah satu contoh bentuk penerapan Green Hotel Management di Hotel Vila Ombak yaitu pengolahan limbah dapur, pengolahan air, dan pembuatan kompos. Untuk menjaga kawasan tetap bersih Semua hotel Ombak Group telah berkomitmen kepada lingkungan dengan menyediakan air mineral dengan botol kaca dalam kamar atau galon air isi ulang di Vila-Vila Pribadi, sistem kompos hotel, pemberitahuan penghematan air, program penggunaan kembali sprei dan handuk, dan penggantian linen setiap 3 hari sekali untuk tamu yang tinggal dalam jangka

lama. Pihak hotel mendorong semua tamu untuk berpartisipasi dalam program lingkungan ini saat menginap di Hotel Ombak.

5.1.2 Pengolahan limbah yang dilakukan di Hotel Vila Ombak merupakan suatu hal yang sangat baik dan berdampak positif terutama bagi lingkungan sekitar. Dampak yang pertama tidak merusak lingkungan sekitar, karena limbah diolah secara baik. Kedua dapat mengurangi pemakaian atau penggunaan air bersih, karena air hasil olahan limbah dapat dimanfaatkan untuk menyiram taman yang ada di hotel dan juga dapat digunakan untuk flushing air toilet, dan ketiga dapat mengurangi pembelian air bersih. Jadi pengolahan limbah yang dilakukan Hotel Vila Ombak tersebut memiliki manfaat yang sangat signifikan diantaranya, tidak mencemari lingkungan, dan dapat mengefisien air bersih dan mengurangi pembelian air, disebabkan limbah yang diolah dapat dimanfaatkan kembali secara maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Green Hotel Management dengan pemanfaatan limbah cair untuk mengurangi pemakaian air bersih di Hotel Vila Ombak Gili Trawangan, pihak hotel telah menerapkannya dengan sangat baik, sehingga sangat perlu untuk mempertahankan bahkan meningkatkan konsep yang telah dilaksanakan oleh pihak hotel, karena akan mampu menjadi daya tarik hotel mengingat hotel tersebut salah satu hotel yang bertaraf internasional. Selalu berinovasi terutama dalam menerapkan konsep Green

Hotel Management dan dapat memanfaatkan limbah yang dimana mampu mengefisiensi penggunaan air bersih.

Selain beberapa kelebihan yang dimiliki, ada beberapa kendala yang masih dihadapi oleh pihak Hotel Vila Ombak Gili Trawangan yaitu terkait masalah perijinan yang sulit dan mahal sehingga sulit mengolah dan membuang limbah. Kendala teknis yang dihadapi juga kandungan garam dalam air baku yang membuat bakteri susah hidup sehingga pengolahan limbah kurang maksimal.

Dan tambahan saran untuk saat ini, agar Hotel Vila Ombak Gili Trawangan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai standar CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability). Sertifikasi CHSE adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata, destinasi pariwisata, dan produk pariwisata lainnya untuk memberikan jaminan kepada wisatawan terhadap pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, sehingga tamu yang datang ke Hotel Vila Ombak Gili Trawangan terjamin akan keselamatan dan kesehatannya dari virus.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagyono. (2012). *Teori dan Praktik Hotel Front Office*. Bandung: CV Alfabeta.
- Dewi P.Y dkk. (2019). *Pengaruh Proses Aerasi Terhadap Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Di PTPN VII Secara Aerobik*. Palembang. Fakultas Teknik. Universitas PGRI Palembang.
- Ekaningrum, Yuniawati. (2016). *Manajemen Hotel*. Surabaya. NSC Press
- Indrawan, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kencanawati. (2016). *Sistem pengolahan Air limbah*. Bali. Fakultas Teknik Universitas Udayana.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.68/Mnlhk/Setjen/Kum.1/8/2016. Tentang baku Mutu Air Limbah Domestik
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor. PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel
- Siregar, I. S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.